MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK MELALUI MEDIA POHON BERHITUNG

I Made Suwarjana¹, Noprida Safitri², Nova Amelia Putri³,
Supriyadi⁴, Amrina Izzatika⁵

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Lampung, ^{4,5}Dosen FKIP Universitas Lampung

Alamat e-mail : ¹nbrangos@gmail.com, ²nopridasafitri@gmail.com,

³nopetamelia123@gmail.com, ⁴Supriyadi1959@fkip.unila.ac.id,

⁵amrina.izzatika@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of numeracy skills for daily life and especially the understanding of numbers, which serves as the basis for the development of mathematical skills, is what drives this research. A common problem is the method or practice of paper pencil exams, still used in the process of teaching numeracy skills. It continues to highlight teacher-focused or centered instruction and the scarcity of media that educators use to aid in the acquisition of students' numeracy skills. It is recommended that educators use more of a variety of media and encourage children's cognitive growth at all levels, especially those related to numeracy. Counting tree media is one type of media that can help children reach the stage of mastering the concept of counting.

Keywords: Counting Ability, Counting Tree Media

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya kemampuan berhitung untuk kehidupan sehari-hari dan khususnya pemahaman angka, yang berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan kemampuan matematika, adalah apa yang mendorong penelitian ini. Masalah umum adalah metode atau praktik ujian pensil kertas, masih digunakan dalam proses pengajaran keterampilan berhitung. Ini terus menyoroti instruksi yang berfokus atau berpusat pada guru dan kelangkaan media yang digunakan pendidik untuk membantu pemerolehan keterampilan berhitung siswa. Dianjurkan agar pendidik lebih banyak menggunakan berbagai media dan mendorong pertumbuhan kognitif anak-anak di semua tingkatan, terutama yang berkaitan dengan penghitungan. Media pohon hitung adalah salah satu jenis media yang dapat membantu anak-anak mencapai tahap konsep penguasaan hitung.

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung, Media Pohon Berhitung

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan manusia, pendidikan adalah kegiatan universal. Pada dasarnya, pendidikan adalah upaya manusia untuk menumbuhkan diri mereka sendiri, atau

memanusiakan diri mereka sendiri.

Pendidikan anak usia dini adalah pengajaran yang dirancang untuk membantu anak usia prasekolah mencapai potensi penuh mereka sehingga perkembangan alami dapat

terjadi. Stimulasi intelektual, sosial, dan emosional yang sesuai dengan usia anak adalah tujuan pendidikan anak usia dini.

Penulis akan fokus pada bidang perkembangan kognitif dalam penelitian mereka. Menurut standar pembelajaran perkembangan kognitif, perkembangan kognitif adalah tindakan berpikir melalui koneksi, evaluasi, dan pertimbangan. Selain itu, itu bisa dipahami.

Peningkatan pembelajaran matematika adalah salah satu aspek dari perkembangan kognitif ini. Menurut Sriningsih (2008), pendekatan pengajaran matematika kepada anak-anak kecil telah sering digunakan di berbagai fasilitas pendidikan anak usia dini, baik formal maupun informal. Kegiatan pengembangan pada pembelajaran matematika anak usia dini berfokus pada strategi pemecahan masalah untuk membantu anak-anak memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan matematika yang diperlukan dalam kehidupan dan bekerja di abad 21.

Komponen matematika yang penting untuk kehidupan sehari-hari adalah menghitung, terutama gagasan angka, yang berfungsi sebagai dasar untuk pertumbuhan

kemampuan matematika. Karena penghitungan penjumlahan sederhana sekarang umum diajarkan dalam pendidikan anak usia dini, baik formal maupun informal, anak-anak perlu dilatih keterampilan berhitung untuk melakukan kegiatan penghitungan penjumlahan sederhana. Kegiatan ini melibatkan penjumlahan satu atau lebih angka bersama-sama untuk membuat angka baru yang merupakan jumlah dari angka-angka sebelumnya (Ahmad Susanto, 2011).

Anak-anak yang belajar berhitung dengan baik harus dapat memenuhi penanda pembelajaran yang diperlukan dan mencapai tingkat kinerja setinggi mungkin. Karena pembelajaran dilakukan dengan cara tradisional, seperti hanya menggunakan jari-jari, para peneliti mengamati bahwa keterampilan berhitung pada saat pengamatan awal masih belum mencukupi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan bagaimana meningkatkan keterampilan kemampuan berhitung pada penjumlahan, yang tampaknya masih kurang dan belum memenuhi standar yang dipersyaratkan. Mengoptimalkan penggunaan benda-benda konkret dalam penyampaian materi

pendidikan kepada anak-anak, yang akan meningkatkan pemahaman mereka tentang penambahan adalah salah satu solusi untuk menangani masalah ini. Terdapat empat indicator dalam berhitung yaitu: mengidentifikasi atau menghitung angka, melafalkan urutan angka, menghitung objek, mengenali himpunan dengan nilai angka yang berbeda, menetapkan nilai pada sekelompok objek, dan melakukan atau menyelesaikan operasi penjumlahan (Yuliani, 2009). Guru adalah instruktur kedua dalam proses pendidikan, di belakang orang tua.

Penggunaan media yang didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat mengarahkan informasi dari sumber ke penerima dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Guslinda, 2018). Media ini sangat penting untuk proses pembelajaran karena dapat menarik perhatian dan memotivasi anak untuk terus belajar. Menggunakan media yang tepat dan selaras dengan tahap perkembangan anak usia dini dapat meningkatkan fokus anak, membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan dimaksimalkan bagi mereka yang sudah memperhatikan. Selain itu, mencapai hasil belajar yang diinginkan akan dibantu dengan

penggunaan media yang sesuai. Pemilihan media tidak diragukan lagi sesuai dengan persyaratannya, yang meliputi warna dan bentuk yang menarik.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung untuk pembelajaran matematika terutama pada penjumlahan adalah media pohon berhitung. Tujuan media pohon berhitung dalam pembelajaran matematika khususnya materi penjumlahan adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan siswanya. Pohon berhitung merupakan alat pembelajaran yang dibuat berdasarkan gambar pohon ; bisa terbuat dari kayu, kertas, plastik, dan gabus, dengan aksesoris seperti buah, daun, atau pohon dengan angka-angka yang melambangkannya. Manfaat tambahan penggunaan pohon berhitung dalam pelajaran matematika adalah bentuknya yang menarik dan dapat dilengkapi dengan gambar berwarna cerah untuk menciptakan visualisasi yang menarik. Hal ini menarik perhatian dan mendorong siswa agar berpartisipasi secara antusias saat proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah metode analisis yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan. Penelitian ini dilakukan dengan mencari sumber-sumber yang memberikan penjelasan tentang perbedaan antara metode kuantitatif dan kualitatif atau memberikan penjelasan parsial di antara keduanya

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pentingnya Kemampuan Berhitung Pada Anak

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang memiliki arti sanggup, berbuat, melakukan, kaya, memiliki harta lebih. Kemampuan merupakan kesanggupan untuk melakukan sesuatu yang harus dilakukan. Segala hal yang berhubungan dengan angka dan bilangan termasuk dalam berhitung. Berhitung merupakan bagian dari matematika, karena mengelola angka merupakan suatu proses dalam matematika.

Menurut Naga dalam (Rahmi, H., dkk., 2020) Kemampuan berhitung merupakan proses pengenalan matematika untuk memahami sifat

dan hubungan antara bilangan nyata dengan perhitungan mereka, terutama dalam operasi dasar penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Pendapat tersebut sejalan dengan Fatmawati dalam Rizky, A. 2021) yang mengatakan Kemampuan berhitung anak usia 7 hingga 11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Anak membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam memahami materi operasi hitung yang disampaikan oleh guru. Mengajarkan kemampuan berhitung sejak dini pada anak sangat penting karena akan sangat membantu mereka di kemudian hari.

Menurut Mahardika dalam (Kartini. 2019) Kemampuan berhitung merupakan suatu upaya untuk melakukan penghitungan seperti penjumlahan, pengurangan, serta manipulasi bilangan dan simbol matematika.

Menurut Sarinah dalam (Jauhara. 2023) Kemampuan berhitung merupakan keterampilan yang dimiliki anak terkait operasi hitung yang bermanfaat pada kehidupan sehari-hari. Jauhara (2023) berpendapat Kemampuan berhitung merupakan kemampuan anak dalam pemecahan masalah yang ditemui di

kehidupan sehari-harinya, yang berkaitan dengan bilangan, konsep, dan pengukuran dalam mengembangkan kemampuan berhitungnya.

2. Definisi dan Kegunaan Media Pohon Berhitung

Pengertian Media Pembelajaran

Menurut teori Gagne media adalah alat untuk membantu anak dalam pembelajaran. (Kartini. 2019) media pembelajaran merupakan alat untuk membantu dalam proses belajar mengajar guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai dalam (Rizky. 2021) media dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih asyik dan menarik, sehingga dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar;
- b. Mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga lebih mudah tercapainya tujuan dari pembelajaran;
- c. Lebih bervariasinya metode pembelajaran, tidak mengandalkan komunikasi verbal dari guru saja, sehingga

guru tidak kehabisan tenaga dan siswa tidak mudah bosan;

- d. Siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, seperti mengamati, mendemonstrasikan, berlatih dan berperan.

Penggunaan media dapat memperluas informasi yang bervariasi guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran matematika bagi siswa sekolah dasar karena sesuai dengan tingkat berpikir mereka. Melalui penggunaan media pembelajaran, siswa dapat memahami materi secara lebih konkret dan sesuai dengan fakta, sehingga memudahkan mereka untuk memahami materi yang diajarkan (Fitri, 2023). Guru harus memperhatikan beberapa hal saat menggunakan media pembelajaran, seperti: kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, mendukung materi pembelajaran, mudah didapat, sesuai dengan kemampuan dan keterampilan guru, sesuai ketersediaan waktu, dan sesuai dengan tingkat kognitif siswa, Andiarti dalam (Rahmawati dkk., 2023).

Media Pohon Hitung

Menurut Jauhara (2023) berpendapat bahwa media pembelajaran pohon berhitung adalah media pembelajaran yang dibuat menarik yang dapat merangsang kecerdasan logika matematika dan dapat mengetahui perkembangan kemampuan berhitung anak dalam penjumlahan dan pengurangan.

Media pohon hitung merupakan mainan edukasi yang dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak. Kemampuan kognitif anak, termasuk berhitung, pengenalan angka, dan pengenalan bentuk angka, dapat dikembangkan menggunakan pohon hitung. Media ini dapat memberi pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak untuk belajar, serta menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, tidak mudah dilupakan, aktif dan efektif.

3. Efektivitas Penggunaan Media Pohon Berhitung Dalam Pembelajaran Matematika

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyadari bahwa materi berhitung dalam pelajaran matematika tidak sesulit yang dibayangkan. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam

pembelajaran karena memotivasi dan memberi pemahaman lebih kepada siswa. Beberapa penelitian membuktikan bahwa penggunaan media pohon berhitung dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Hasil penelitian Kusuma dan Wijayanto (2022) di SDIT Cita Mulia Ajibarang membuktikan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang aktivitas belajar, menumbuhkan rasa ingin tahu, minat dan keinginan, serta memotivasi siswa. Penelitian ini membuktikan adanya perbedaan rata-rata kemampuan berhitung siswa di SDIT Cita Mulia Ajibarang sebelum dan sesudah diberi media pohon hitung. Siswa memiliki kemampuan berhitung yang lebih baik setelah menggunakan media pohon hitung dibandingkan dengan rata-rata sebelum menggunakan media pohon hitung, dengan rata-rata sebelum menggunakan media 78,3 dan sesudah menggunakan media 97,5. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pohon hitung efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa di SDIT Cita Mulia Ajibarang.

Kemudian, hasil Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rizky (2021) di

SD Negeri 1 Tegalrejo membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berhitung siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pohon berhitung, dengan rata-rata yang semula 77,5 menjadi 97,5 sesudah menggunakan media. Rata-rata hasil kemampuan berhitung siswa lebih tinggi sesudah menggunakan media pohon berhitung dibandingkan dengan rata-rata hasil kemampuan berhitung siswa sebelum menggunakan media pohon berhitung. Maka dari itu, disimpulkan bahwa media pohon berhitung efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa di SD Negeri 1 Tegalrejo.

Penelitian Rukajat dan Makbul (2022) di TK Falasifah membuktikan bahwa Ratarata kemampuan berhitung siswa antara sebelum dan sesudah diberikan media pohon hitung terdapat perbedaan. Hasil rata-rata sebelum diberikan media menunjukkan bahwa secara umum, kemampuan berhitung siswa yang berada dalam kategori mampu hasil rata-rata mencapai 64%, siswa dalam kategori kurang mampu dengan hasil rata-rata mencapai 24%, dan siswa dalam kategori yang membutuhkan bimbingan dengan hasil rata-rata 12%. Hasil rata-rata kemampuan

berhitung siswa sesudah diberikan media menunjukkan bahwa secara umum, terdapat 96% siswa dalam kategori mampu, 4% siswa dalam kategori kurang mampu, dan 0% siswa dalam kategori membutuhkan bimbingan. Maka disimpulkan bahwa media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak.

D. Kesimpulan

Penggunaan media pohon berhitung terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada pendidikan dasar. Media ini memberikan pendekatan yang lebih konkret dan menarik bagi anak, sehingga mempermudah mereka dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Berbagai penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan berhitung pada siswa setelah penggunaan media pohon berhitung dibandingkan dengan metode tradisional. Dengan demikian, disarankan bagi pendidik untuk lebih memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif seperti pohon berhitung untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif, serta meningkatkan motivasi belajar untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P., & Katoningsih, S. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fitri, A. (2023). Inovasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(2), 442-448.
- Kartini, R. A. (2019). Pengaruh Active Learning Dengan Media Pohon Hitung Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung (Penelitian pada Siswa Kelas II SD Negeri Ringinanom 2 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Kusuma, H. M., & Wijayanto, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas I SDIT Cita Mulia Ajibarang Dengan Menggunakan Media Count Tree (Pohon hitung) pada Pelajaran Matematika. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1247-1253.
- Mayasari, Y., Mappapoloenro, A. M., & Iriansyah, H. S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pohon Pintar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Rahmawati, S., & Affandi, L. H. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Pontika (Pohon Bilangan Matematika) Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas III SDN Karang Jangkong Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2023/2024. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 3268-3279.
- Rahmi, H., Saputra, J., Desriati, W., & Fatmawati, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Sempoa Aritmatika Di Sekolah Dasar. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 50-56
- Rizky, A. (2021, December). Meningkatkan Hasil Kemampuan Berhitung Pada Siswa Kelas III SDN 1 Tegalrejo Melalui Media Pohon Berhitung. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 882-891).
- Rukajat, A., & Makbul, M. (2022). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini Melalui Media

Pembelajaran Pohon
Hitung. *Risalah, Jurnal Pendidikan
dan Studi Islam*, 8(4), 1386-1397.
Sumiadi, R., & Jamil, N. (2023).
Penerapan media pohon ilmu untuk
meningkatkan kemampuan
berhitung siswa Kelas III SDN I
Sesait. *Jurnal Ilmiah Mandala
Education*, 9(1).